

Penyuluhan Covid-19 dan pembagian masker Sebagai Upaya *Upgrading* Bagi Masyarakat Kecamatan Liliraja

Chichi Suchiani Rahmi Saleh, Dian Maya Pada, Andi Tenri Ola, Nurhidayanti, Chepy Violandy

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Kimia ICP, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Kimia

Chichi.xi.ia2.15@gmail.com

Dianmyapda18@gmail.com

Anditenriola722@gmail.com

Nurhidayantiap02@gmail.com

Andychepy93@gmail.com

ABSTRAK

Setelah Covid-19 ditetapkan sebagai *Global pandemic* masih banyak masyarakat yang tidak paham tentang bagaimana menjalankan *protocol* kesehatan, hal ini dikarenakan bahwa covid-19 ini penyebarannya begitu cepat. Sehubungan dengan ini maka pelaksanaan KKN untuk tahun 2020 terkesan berbeda, maka dari itu melihat keadaan yang terbilang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya kami anggota KKN UNM kecamatan lilirilaja berinisiatif untuk mengajak masyarakat dan para tokoh masyarakat untuk bergabung bersama kami dalam program penyuluhan covid-19. Hal ini kami lakukan dengan harapan mampu membantu masyarakat untuk menjaga Kesehatan, membantu masyarakat beradaptasi selama *new-normal*, mengedukasi kepada masyarakat kecamatan liliriaja mengenai virus *pandemic* dengan dibantu oleh pegawai Kesehatan puskesmas liliriaja, dan berbagai macam informasi yang diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mereka terhadap virus ini. Penyuluhan covid-19 merupakan salah satu program kerja terpilih yang dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dengan penyampaian yang dibuat menarik oleh pemateri. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membantu memutus rantai penyebaran covid-19. Penyuluhan menjadi salah satu solusi ketakutan masyarakat dalam menghadapi situasi saat ini. melalui kegiatan ini masyarakat akan memperoleh wawasan dan pengetahuan baru untuk menjalani aktivitas sehari-hari di luar rumah.

Kata kunci: *penyuluhan, Covid-19.*

ABSTRAK

After Covid-19 was declared a pandemic virus, there were still many people who did not understand how to carry out health protocols, this is because covid-19 spreads so fast. In connection with this, the implementation of the Community Service Program for 2020 seems different, therefore seeing a situation that is somewhat different from the previous years, we members of the KKN UNM Lilirilaja sub-district took the initiative to invite the public and community leaders to join us in the covid-19 extension program. We do this with the hope of being able to help the community to maintain health, help people adapt during the new normal, educate the people of the Lilirilaja sub-district about the pandemic virus with the help of health staff at the Lilirilaja Health Center, and various kinds of information that are expected to increase their awareness of this virus. Covid-19 counseling is one of the selected work programs carried out during 1 meeting with delivery made interesting by the speaker. This is done to increase public awareness to help break the chain of spreading covid-19. Extension is one solution to people's fears in facing the current situation. through this activity the community will gain new insights and knowledge to carry out their daily activities outside the home.

Keywords: *counseling, Covid-19*

PENDAHULUAN

Tahun 2020 bisa dikatakan termasuk sebagai salah satu dari sejarah kelam dunia, dimana banyak sekali kejadian-kejadian yang menggemparkan tidak hanya satu negara yang merasakan dampaknya namun juga menggemparkan satu dunia. Menggambarkan tahun 2020 sebagai tahun sepi dunia tidak juga cocok karena banyak kejadian yang heboh, namun digambarkan sebagai tahun yang heboh tidak juga karena tahun ini sangat kurang aktivitas manusia. *Corona* adalah salah satu penyebab tahun ini termasuk sebagai sejarah kelam dunia, hal ini dikarenakan penyakit ini membuat WHO (*World Health Organization*) atau organisasi kesehatan dunia terpaksa mengeluarkan sebuah kebijakan yang disebut *physical distancing* yaitu pembatasan kontak fisik setiap orang sebagai tindakan pencegahan penularan virus ini. Selain itu pemerintah khususnya di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan agar setiap pekerjaan atau aktivitas yang biasanya dilakukan di luar rumah harus dilakukan di dalam rumah agar setiap keluarga terlindung dari penyebaran virus ini.

Pada bulan desember pada tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya wabah baru yaitu virus covid-19 yang pertama kali muncul di wuhan, China. Virus ini menyerang organ vital manusia dan berdasarkan beberapa sumber mengatakan bahwa organ vital yang sering

diserang orang virus ini adalah organ pernafasan. Oleh sebab itu, setiap pasien yang menderita penyakit ini akan mengalami sesak hingga kesulitan dalam bernafas. Adapun gejala dari penyakit ini di tandai dengan naiknya suhu mencapai angka 37 hingga 40 derajat celcius serta ditandai dengan batuk serta flu. Virus ini dapat menyebar melalui air liur penderita sehingga dihimbau kepada setiap orang agar sering mencuci tangan serta menyiapkan handsanitizer. Gejala akan muncul setelah 14 hari terjadinya kontak fisik dengan penderita sehingga apabila seseorang telah pulang dari berlibur atau dari suatu tempat maka akan langsung dikarantina selama 14 hari serta di cek kesehatannya apakah terdapat gejala atau tidak. Salah satu cara untuk mendeteksi keberadaan virus ini dengan melakukan swap test yaitu pengambilan sampel melalui lendir di hidung untuk di periksakan ke lab.

Adapun cara yang disebarakan oleh pemerintah indonesia sebagai bentuk pencegahan penularan COVID ini yaitu dengan mengurangi aktivitas diluar rumah, selalu mencuci tangan dengan sabun, makan makanan yang sehat, serta istirahat yang cukup. Hal ini dikarenakan virus ini akan sangat mudah menyebar ke orang yang sistem imune nya kurang. Hingga saat ini belum ada kepastian tentang obat serta vaksin untuk menangani virus ini namun sudah ada beberapa yang telah sembuh dari virus ini.

Namun, kebanyakan masyarakat khususnya di daerah yang belum paham betul tentang virus ini, gejalanya gimana serta cara mencegahnya secara baik dan benar. Oleh sebab itu, kami menyusun program kerja ini agar masyarakat bisa lebih mengenal mengenai virus yang gempar ini. Penyuluhan ini diharapkan agar masyarakat sekitar cangadi dapat kenal dan lebih berhati-hati lagi tentang virus ini sehingga angka terjangkit serta angka kematian oleh virus ini dapat ditekan bahkan di hapuskan.

METODE KEGIATAN

Pada penyelenggaraan penyuluhan covid-19 ini tentunya kami sebagai mahasiswa KKN/PPL membutuhkan izin pelaksanaan dan tenaga medis ahli yang tentunya lebih paham mengenai covid-19. Maka dari itu hal pertama yang kami lakukan adalah permintaan izin kepada camat liliriaja kemudian permintaan pemateri ke puskesmas liliriaja. Permintaan izin kepada camat liliriaja dilakukan melalui surat yang kemudian diantarkan langsung oleh mahasiswa KKN UNM H-3 sebelum pelaksanaan penyuluhan sekaligus untuk meminta izin menggunakan gedung aula kantor camat liliriaja sebagai lokasi penyuluhan akan dilaksanakan. Sama halnya dengan permintaan izin ke kantor camat, kami juga membawa surat permintaan pemateri ke puskesmas Cangadi. Surat permintaan juga dibawakan langsung oleh salah satu mahasiswa KKN ke badan tata usaha puskesmas Cangadi yang kemudian disetujui langsung oleh pihak puskesmas Cangadi.

Setelah lokasi dan pemateri telah rampung, selanjutnya kami mengundang masing-masing perwakilan masyarakat dari tiap kelurahan/desa di kecamatan Liriaja. Undangan penyuluhan ini kemudian dibawakan langsung oleh mahasiswa yang ber-KKN di tiap-tiap kelurahan/desa pada H-2 sebelum pelaksanaan penyuluhan.

Selanjutnya, kami menyusun hal-hal apa saja yang dibutuhkan selama penyuluhan, seperti susunan acara dan penanggung jawab konsumsi serta MC yang akan membimbing jalannya proses pelaksanaan penyuluhan covid-19. pada H-1 sebelum penyuluhan kami sebagai mahasiswa KKN sekaligus panitia penyelenggara penyuluhan melakukan glasi bersih demi mendukung kelancaran penyuluhan.

Pelaksanaan penyuluhan covid-19 ini tentunya tidak terlepas dari protokol kesehatan yang berlaku, sebelum memasuki aula peserta penyuluhan akan kami arahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu dan memastikan peserta penyuluhan mengenakan masker. Begitu pula dengan tempat duduk peserta yang telah kami susun agar terdapat jarak antara peserta yang satu dan lainnya.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan covid-19 ini kami angkat menjadi salah satu program kerja kami dengan melihat kondisi bahwa masyarakat di sekitar wilayah Liriaja tahu bahwa harus memakai masker dan mencuci tangan namun sayangnya masih kurang pengetahuan tentang apa covid-19 itu sebenarnya dan kenapa covid-19 menjadi *global pandemic* saat ini. Target sasaran dari salah satu program kerja kami ini tentunya masyarakat di kecamatan Liriaja, sehingga kami perlu untuk meminta izin kepada camat liriaja untuk melaksanakan penyuluhan serta meminta izin untuk menggunakan gedung aula sebagai lokasi dimana penyuluhan akan dilaksanakan.

Untuk meminta izin kepada camat liriaja tentunya kami perlu untuk mengirim surat permohonan dimana kemudian surat kami mendapatkan respon yang baik dari bapak kepala camat liriaja. Sebagai mahasiswa tentunya kami tahu bahwa covid-19 bukanlah topik yang kami kuasai sehingga kami membutuhkan pemateri dari tenaga medis. Untuk pemateri itu sendiri kami membawa surat permintaan pemateri ke puskesmas Cangadi yang kemudian langsung disetujui.

Setelah lokasi dan pemateri rampung barulah kami membawa undangan penyuluhan ke tiap kelurahan/desa yang ada di kecamatan Liriaja dengan meminta perwakilan sebanyak 5 orang dari masing-masing kelurahan/desa dengan harapan ke-5 perwakilan inilah yang nantinya akan mensosialisasikan hal-hal yang mereka dapatkan selama penyuluhan kepada

masyarakat lain. Undangan dibawakan oleh mahasiswa KKN yang berlokasi di tiap-tiap keluarahan/desa yang ada di kecamatan Liliraja. Undangan menghadiri penyuluhan ini kami sampaikan ke kantor desa/lurah yang kemudian diterima langsung oleh kepala desa/lurah di tempat. Kami membawa undangan menghadiri penyuluhan ini H-2 sebelum pelaksanaan penyuluhan.

Hal yang selanjutnya kami lakukan adalah mempersiapkan hal-hal yang harus ada demi kelancaran pelaksanaan penyuluhan covid-19 ini. Dimulai dari susunan acara, MC, dan pengisi acara. Sehari sebelum penyuluhan kami melakukan gladi bersih sehingga proses pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan lancar, gladi bersih kami lakukan langsung di lokasi penyuluhan sehingga sekaligus kami menata tempat duduk yang harus sesuai dengan protokol kesehatan dan *social distancing*.

Proses pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan baik yang dihadiri oleh 27 peserta. Sebelum peserta memasuki aula dimana penyuluhan akan dilaksanakan, peserta diwajibkan untuk mencuci tangan dan diarahkan langsung oleh mahasiswa KKN UNM. Tidak lama setelah peserta memasuki aula, pemateri akhirnya datang dan penyuluhan dimulai.

Selama proses penyuluhan para peserta penyuluhan memperlihatkan ke-antusiasan dengan memperhatikan pemateri dan ada pula beberapa peserta yang tidak sungkan mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Melihat hal ini kami dapat menyimpulkan bahwa para peserta penyuluhan bisa memahami apa yang disampaikan oleh pemateri dengan baik.

Peserta penyuluhan ini terdiri dari masyarakat dan beberapa aparat desa/lurah. Bapak kepala camat Liliraja juga tentunya ikut hadir pada pelaksanaan penyuluhan ini dari awal acara hingga selesai. Setelah penyuluhan selesai, salah satu mahasiswa KKN telah bersiap untuk membagikan masker kepada peserta penyuluhan yang ingin pulang. Pembagian masker ini kami lakukan sebagai upaya pencegahan covid-19 dan untuk mengingatkan masyarakat untuk selalu ingat memakai masker saat akan keluar.

KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan selama masa KKN melalui kegiatan penyuluhan covid-19, berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Berdasarkan pembahasan dalam laporan ini, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat membantu dan bermanfaat untuk masyarakat. Memberikan wawasan dan pengetahuan baru. Harapannya, melalui kegiatan ini, masyarakat dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti penyuluhan ini dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Li Yang. "COVID-19: Immunopathogenesis and Immunotherapeutics." *Signal Transduction and Targeted Therapy* 1 (2020).

Thirumalaisamy Velavan. "The COVID-19 Epidemic." *Tropical Medicine and International Health* 3 (2020).

World Health Organization. "Coronavirus Disease (COVID-19)." *World Health Organization*, 2020.